

# **Pengaruh Kombinasi Terapi Dzikir Dan Pijat Refleksi Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rs Bhakti Wira Tamtama Semarang**

**Dian Rahayu Puspitasari<sup>1</sup>, Sri Widodo<sup>2</sup>**

Progam Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : [dianpuspitasari12345@gmail.com](mailto:dianpuspitasari12345@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Prevalensi Diabetes Mellitus di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2014 mencapai 509.319 jiwa. Data sebanyak 330 pasien menderita diabetes mellitus dan 230 pasien yang menderita Diabetes Mellitus tipe 2 yang menjalani rawat inap di RS Bhakti Wira TamTama Semarang di tahun 2018, serta 250 pasien pada bulan Januari hingga bulan November 2019. Diabetes Mellitus adalah penyakit kronis yang terjadi karena pankreas tidak menghasilkan cukup insulin untuk mengontrol kadar gula dalam tubuh. *Diabetes Mellitus* (DM) adalah suatu penyakit kronis yang mulai menonjol sebagai penyebab morbidity dan mortalitas di negara-negara berkembang termasuk di negara Indonesia. Kasus Diabetes dibagi menjadi dua tipe utama yaitu *Diabetes Mellitus* tipe I dan *Diabetes Mellitus* tipe II. Salah satu alternatif yang sedang berkembang di Indonesia adalah Terapi Dzikir dan Pijat Refleksi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kombinasi terapi dzikir dan pijat refleksi terhadap penurunan kadar glukosa darah pasien *Diabetes Mellitus* di RS Bhakti Wira Tamtama Semarang. Metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *pre-eksperimen* dengan rancangan *pre-post test* dalam satu kelompok (*one-group pretest-posttest Design*). Populasi penelitian ini adalah semua penderita *Diabetes Mellitus* di Rs Bhakti Wira Tamtama Semarang. Data pada tahun 2020 terdapat 30 penderita *Diabetes Mellitus*. Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*purpose sampling*". Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata kadar gula darah sebelum dilakukan Terapi Dzikir dan Pijat refleksi pada penderita *Diabetes Mellitus* adalah 282 mg/dl. dan rata-rata kadar gula darah sesudah dilakukan Terapi Dzikir dan Pijat refleksi pada penderita *Diabetes Mellitus* adalah 274 mg/dl dengan *P-Value* 0.048. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Rumah Sakit , Keluarga, pasien, dan peneliti selanjutnya mengenai Pengaruh kombinasi terapi dzikir dan pijat refleksi terhadap penurunan gula darah pada penderita *Diabetes mellitus* Tipe II.

Kata Kunci : Pengaruh Kombinasi, Terapi Dzikir, Pijat Refleksi  
Pustaka : 58 (2006-2018)

*The effect of a combination of dzikir therapy and reflexiology on reducing with type 2 Diabetes Mellitus in hospital Bhakti Wira Tamtama Semarang*

**Dian Rahayu Puspitasari<sup>1</sup>, Sri Widodo<sup>2</sup>**

*Undegraduate Nursing Study Progam, Faculty Of Nursing And Health Science  
University Muhammadiyah Semarang*

*Email : [dianpuspitasari121345@gmail.com](mailto:dianpuspitasari121345@gmail.com)*

#### **ABSTRACT**

*Diabetes mellitus is a collection of symptoms caused by an increase in glucose levels in the blood resulting in a decrease in secretion and progressive insulin resistance. Diabetes mellitus is a chronic disease that occurs because the pancreas does not produce enough insulin to control sugar levels in the body. Diabetes mellitus as a chronic disease is starting to become prominent as a cause of morbidity and mortality in developing countries, including in Indonesia. Diabetes cases are divided into two main types, namely diabetes mellitus type one and diabetes mellitus type two. One alternative that is being developed in Indonesia is Al-Qur'an therapy and reflexiology. The purpose of this study was to determine the effect of a combination of Al-Qur'an and reflexiology therapy on reducing blood glucose level in type two diabetes mellitus patients at Bhakti Wira Tamtama Hospital Semarang. This research method uses quantitative research with a research design pre-experiment by design pre-post test in one group pretest-posttest design. Population of this study were all diabetes mellitus sufferers in Bhakti Wira Tamtama Hospital Semarang. Data in 2020 there are 30 people with diabetes mellitus. The sampling technique used in this study is "purpose sampling". The results of this study indicate that the average blood sugar level before doing Al-Qur'an and reflexiology therapy in people with diabetes mellitus is 274mg/dl with p-value 0.048. This research is expected to be useful for hospital, families, patients, and further researchers regarding the effect of a combination of Al-Qur'an therapy and reflexiology therapy on reducing blood sugar levels in people with type 2 diabetes mellitus.*

*Keywords : combination effect, dhikr Therapy, reflexiology therapy*

*References : 58 (2006-2018)*